

ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERPUTARAN MODAL KERJA DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2011 – 2016

SYURTI PRIMADAYANI

INSTITUT AZ ZUHRA

Jln. Melati No 16, Kecamatan Bina Widya, Kota Pekanbaru, Riau 28266

E-mail : syurtiprimadayani@institutazzuhra.ac.id

Submit: 02 Februari 2022

Review: 15 Februari 2024

Publish: 26 Februari 2024

Abstract: This research aimed to find out the effect of the sales growth, working capital turnover and leverage to profitability at automotive company listed on the Indonesia stock exchange (IDX). Method of analysis is used was a multiple linear analysis. Research results are obtained, sales growth and working capital turnover partially do not has significant effect to profitability, while the leverage affect significantly to profitability. Hypothesis test simultaneously do not affect significantly to profitability. Finally the author suggested to companies who are investing, so that before making an investment, investors should pay attention to the debt owned by the company. It was proved that leverage gives significant influence towards profitability, so that companies that have a good profitability, it also has good leverage, and the company deserves to be used as a place to invest

Keywords: *Sales Growth, Working Capital Turnover, Leverage*

Industri otomotif dan komponen di Indonesia semakin optimis menyusul dengan semakin membaiknya kondisi perekonomian Indonesia. Jumlah penduduk Indonesia yang menempati urutan keempat dengan jumlah penduduk-nya sekitar 3,5% dari keseluruhan jumlah penduduk dunia. Dimana kelas sosial ekonominya meningkat setiap tahun menggambarkan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang semakin merata adalah pasar yang sangat menjanjikan bagi sektor otomotif. Permintaan dan kebutuhan masyarakat akan alat transportasi yang baik dan efektif adalah salah satu alasan perusahaan otomotif dunia untuk berinvestasi secara besar besaran di Indonesia. Hal ini menunjukkan tingginya permintaan pasar di sektor otomotif di Indonesia.

Berdasarkan informasi dari gabungan industri kendaraan bermotor, perkembangan beberapa tahun terakhir industri otomotif dan komponen memperlihatkan perkembangan yang cukup baik. Diharapkan tahun ini pertumbuhan pasar otomotif akan meningkat dari tahun - tahun sebelumnya. Persaingan

bisnis otomotif semakin mendorong perusahaan untuk terus berinovasi, meski pada kenyataannya persaingan hanya didominasi oleh perusahaan perusahaan berskala besar. Selain itu pemerintah Indonesia menyatakan bahwa target pertumbuhan otomotif dari tahun ke tahun meningkat, bahkan penjualan tahunan otomotif di Indonesia mengalami kenaikan. Table 1.1 Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Otomotif Tahun (2011 – 2016)

No	Nama Perusahaan	Pertumbuhan Penjualan					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	PT. Astra International Tbk	25.26	15.68	3.10	4.03	-8.68	-1.69
2	PT. Astra Otoparts Tbk	17.72	12.41	29.29	14.52	-4.34	9.24
3	PT. Indo Kordsa Tbk	5.52	3.49	45.86	5.18	17.94	68.96
4	PT. Goodyear Indonesia Tbk	7.21	-1.89	-9.35	-12.81	-3.96	0.07
5	PT. Gajah Tunggal Tbk	20.17	6.23	-1.79	5.81	-0.77	5.11
6	PT. Indomobil Sukses International Tbk	46.81	24.47	1.59	-3.17	-6.98	-16.85

7	PT. Indospring Tbk	20.24	19.60	15.26	9.66	-11.11	-1.35
8	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	5.78	9.18	12.36	-9.16	10.88	82.22
9	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	42.61	8.42	28.08	11.03	-1.74	-33.90
10	PT. Nipress Tbk	44.48	21.32	29.65	11.50	-2.76	5.24
11	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	15.06	-6.12	1.92	40.96	5.38	-21.92
12	PT. Selamat Sempurna Tbk	32.7	4.41	9.67	10.95	6.46	2.75

Sumber: www.idx.com

Pertumbuhan penjualan perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2016 mengalami fluktuasi. Kemudian perlahan mengalami penurunan di tahun 2014 sampai tahun 2016. Industri sektor otomotif yang mulai melemah beberapa tahun belakangan juga disebabkan salah satunya karena perusahaan-perusahaan besar seperti Astra, Gajah Tunggal dan lain-lain mengalami penurunan pertumbuhan penjualan. Meskipun ada beberapa perusahaan otomotif yang mengalami kenaikan tapi tidak berpengaruh besar terhadap pertumbuhan sektor otomotif, karena kurang meratanya persaingan yang hanya didominasi oleh perusahaan-perusahaan berskala besar.

Masih tingginya fluktuasi pertumbuhan sektor otomotif setiap tahunnya memaksa perusahaan untuk dapat mengelola modal kerjanya semaksimal mungkin. Modal kerja yang dikelola secara efektif dan efisien akan mempengaruhi operasional perusahaan dalam menghasilkan laba. Sebaliknya kurang efektifnya pengelolaan modal kerja akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Modal kerja suatu perusahaan juga dapat ditingkatkan dengan menggunakan hutang sebagai bentuk investasi tambahan.

Masih tingginya penggunaan hutang oleh perusahaan dalam menambah modal kerja, tidak selalu berarti buruk. Investasi dalam bentuk hutang dimaksudkan untuk mendanai aset perusahaan. Tetapi tingginya penggunaan hutang juga dapat mengganggu tercapainya tingkat keuntungan yang diharapkan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus dapat mengendalikan

penggunaan hutang agar bisa menjaga kestabilan *financial* perusahaan.

Masih kurangnya pemahaman investor dalam mempertimbangkan rasio hutang perusahaan, akan menimbulkan resiko terhadap investasi itu sendiri. Investor harus memahami seberapa besar penggunaan hutang oleh perusahaan dibandingkan dengan aset perusahaan. Hal ini bertujuan agar apabila terjadi fluktuasi perusahaan dapat mengatasi ketidak stabilan pasar. Namun kenyataannya tidak semua perusahaan otomotif dapat mengatasi ketidak stabilan pasar yang terus terjadi.

METODE

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (**Sugiyono, 2016:39**). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Penjualan (X1), Perputaran Modal Kerja (X2), *Leverage* (X3). Variabel terikat didefinisikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (**Sugiyono, 2016:39**). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y).

HASIL

Setelah seluruh data dan informasi berhasil dikumpulkan maka tahapan pengolahan data dapat segera dilaksanakan. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan program Eviews 8. Berdasarkan tahapan pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian yang digunakan seperti dibawah ini:

	ROA_Y_	SALES_GROWTH_X1_	WCT_X2_	DER_X3_
Mean	1.927917	1.047361	10.07861	0.948058
Median	0.050000	0.060000	3.885000	0.800732
Maximum	42.42000	68.96000	237.0600	2.382928
Minimum	-1.690000	-0.340000	-56.29000	0.197870

Std. Dev.	8.284722	8.118305	36.27564	0.560573
Skewness	4.501279	8.301178	4.126887	0.858999
Kurtosis	21.53673	69.94524	24.90223	2.942506
Jarque-Bera	1273.970	14271.91	1643.498	8.864458
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.011888
Sum	138.8100	75.41000	725.6600	68.26020
Sum Sq. Dev.	4873.200	4679.388	93430.48	22.31121
Observations	72	72	72	72

Sumber : Regresi data panel olahan *eviews* 8

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, diperoleh informasi variabel profitabilitas sebagai variabel dependen (Y) memiliki nilai tertinggi sebesar 42.42000 dan nilai terendah adalah -1.690000 serta memiliki nilai rata rata yakni 1.927917, standar deviasi variabel Y adalah 8.284722.

Variabel pertumbuhan penjualan sebagai variabel independen (X1) memiliki nilai tertinggi sebesar 68.96000 dan nilai terendah sebesar -0.340000 serta rata rata dari variabel pajak tangguhan adalah 1.047361, standar deviasi variabel X1 adalah 8.118305.

Variabel perputaran modal kerja sebagai variabel independen (X2) memiliki nilai tertinggi sebesar 237.0600 dan nilai terendah sebesar -56.29000 serta memiliki rata rata sebesar 10.07861, standar deviasi X2 adalah 36.27564.

Variabel *leverage* sebagai variabel independen (X3) memiliki nilai tertinggi sebesar 2.382928 dan nilai terendah sebesar 0.197870 serta memiliki rata rata sebesar 0.948472, standar deviasi X3 adalah 0.560573.

Chow Test digunakan untuk menentukan model analisis data panel yang akan digunakan. *Chow Test* digunakan untuk memilih antara model *Fixed Effect* atau model *Common effect* yang sebaiknya dipakai.

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas *Chi-square* lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *Common Effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas *Chi-square* kurang dari 0,05

maka model yang sebaiknya dipakai adalah *Fixed Effect*.

Tabel 4.2 Tabel Hasil Pengujian Chow Test *Fixed Effect*

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: KODE
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.043128	(11,57)	0.0002
Cross-section Chi-square	41.526389	11	0.0000

Sumber : regresi data panel olahan *eviews* 8

Besarnya uji Chow Test dengan menggunakan *eviews* 8, didapat profitabilitas sebesar 0,0000. Karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari level signifikan ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, sehingga estimasi yang lebih baik digunakan dalam model ini adalah *fixed effect model*. Karena model yang terpilih adalah *fixed effect model*, maka pengujian dilakukan dengan tes *Hausman*.

Hausman Test digunakan untuk mengetahui model yang sebaiknya dipakai, yaitu *Fixed Effect* (FE) atau *Random Effect* (RE). Hipotesis dalam uji hausman sebagai berikut:

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas *Chi-square* lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *Random Effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas *Chi-square* kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *fixed Effect*.

Tabel 4.3 Tabel Hasil Pengujian *Hausman Test*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: KODE
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.047151	3	0.9973

Sumber : regresi data panel olahan *eviews* 8

Besarnya uji *Hausman Test* dengan menggunakan *eviews* 8, didapat probabilitas sebesar 0.9973. Karena nilai probabilitasnya lebih besar dari level signifikan ($\alpha = 0,05$), dapat disimpulkan bahwa hipotesis

diterima, sehingga estimasi yang lebih baik digunakan dalam model ini adalah *Random Effect model*.

Uji Langrage Multiplier (LM) digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik, apakah lebih baik diestimasi dengan menggunakan model common effect atau model random effect. Hipotesis yang digunakan dalam uji LM adalah sebagai berikut: H_0 =Model mengikuti common effect H_a =Model mengikuti random effect. Pengambilan keputusan menggunakan nilai probabilitas (Prob.) Breusch Pagan : Jika nilainya $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya model terpilih adalah CE, Jika nilai prob. $< 0,05$ H_0 ditolak artinya model terpilih adalah RE.

Tabel 4.4 Tabel Hasil Pengujian *Lagrange multiplier* (LM) *test*

Residual Cross-Section Dependence Test
Null hypothesis: No cross-section dependence (correlation)
Pool: POOL01
Periods included: 6
Cross-sections included: 12
Total panel observations: 72
Note: non-zero cross-section means detected in data
Cross-section means were removed during computation of correlations

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	133.9312	66	0.0000
Pesaran scaled LM	4.868184		0.0000
Pesaran CD	-0.927742		0.3535

Sumber : regresi data panel olahan eviews

Berdasarkan tabel 4.4 *Lagrange multiplier* (LM) dengan nilai probabilitas (Prob.) *Breusch-Pagan* LM adalah sebesar $0.0000 < 0,05$, yang artinya model terpilih adalah *random effect*.

Berdasarkan uji *chow*, uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier* dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel pada penelitian ini menggunakan *random effect model*.

Tabel 4.5. Tabel Hasil Estimasi Regresi Data Panel Dengan Model *Random Effect*

Dependent Variable: ROA_Y_?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/11/18 Time: 01:57
Sample: 1 6
Included observations: 6
Cross-sections included: 12
Total pool (balanced) observations: 72

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
		2.60589	1.00086	-
C	-2.608132	0	0	0.3204
SALES_GROWTH_X1_?	0.004121	0.10173	0.04051	
		0.02761	0.67124	
WCT_X2_?	0.018535	3	9	0.5043
		1.97095	2.32525	
DER_X3_?	4.582968	1	7	0.0230
Random Effects (Cross)				
ASII--C	-1.573133			
AUTO--C	0.371223			
BRAM--C	0.251606			
GDYR--C	-1.799807			
GJTL--C	-4.692268			
IMAS--C	-3.091662			
INDS--C	0.701924			
LPIN--C	-0.312772			
MASA--C	-0.115193			
NIPS--C	12.86924			
PRAS--C	-2.580023			
SMSM--C	-0.029132			

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	5.65062	9 0.4306
Idiosyncratic random	6.49761	4 0.5694

Weighted Statistics

R-squared	0.08450	Mean dependent	0.81926
	0var		2
Adjusted R-squared	0.04411		6.49994
	0	S.D. dependent var	5
	6.35497		2746.22
S.E. of regression	1	Sum squared resid	5
	2.09212	Durbin-Watson	0.68355
F-statistic	0stat		7
	0.10934		
Prob(F-statistic)	9		

Unweighted Statistics

R-squared	0.12037	Mean dependent	1.92791
	2var		7
Sum squared resid	4286.60	Durbin-Watson	0.43792
	2stat		3

Sumber : regresi data panel olahan eviews 8

Dari pengolahan data statistik diatas maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$Y = -2.608132 + 0.004121 (X_1) + 0.018535 (X_2) + 4.582968 (X_3) + e$$

Dari persamaan regresi berganda diatas dapat disimpulkan:

- Dari hasil analisis regresi berganda terlihat bahwa nilai konstanta -

2.608132 Artinya pertumbuhan penjualan (X1) perputaran modal kerja (X2) dan *leverage* (X3) bernilai nol atau tetap maka profitabilitas terhitung nilainya adalah sebesar -2.608132 satu satuan bobot.

- b) Variabel pertumbuhan penjualan (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0.004121. Artinya pertumbuhan penjualan meningkat sebesar satu satuan bobot dengan asumsi perputaran modal kerja (X2) dan *leverage* (X3) bernilai nol atau tetap maka profitabilitas terhitung akan mengalami peningkatan sebesar 0.004121 satu satuan bobot.
- c) Variabel perputaran modal kerja (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0.018535. Artinya jika variabel perputaran modal kerja meningkat sebesar satu satuan bobot dengan asumsi pertumbuhan penjualan (X1) dan *leverage* (X3) bernilai nol atau tetap maka profitabilitas terhitung akan mengalami peningkatan sebesar 0.018535 satu satuan bobot..
- d) Variabel *leverage* (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 4.582968 . Artinya jika variabel *leverage* meningkat sebesar satu satuan bobot dengan asumsi pertumbuhan penjualan (X1) dan perputaran modal kerja (X2) bernilai nol atau tetap maka pajak penghasilan badan terhitung akan mengalami peningkatan sebesar 4.582968 satu satuan bobot.

Uji t dimaksud untuk menguji signifikan pengaruh variabel bebas dan terikat secara parsial. Dimana pengujian ini membandingkan antara probabilitas signifikan dengan alpha 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k$ ($72 - 4 = 68$) dimana k adalah jumlah variabel, n jumlah sampel. Sehingga hasil yang diperoleh untuk tabel sebesar 1,66757.

Dari hasil pengujian ini probabilitas signifikan lebih kecil daripada alpha 0,05 maka diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada hubungan dan bila probabilitas signifikan lebih besar daripada alpha 0,05

maka diperoleh H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari pengujian pada pertumbuhan penjualan (X1), perputaran modal kerja (X2) dan *leverage* (X3) terhadap profitabilitas (Y). Berdasarkan pada tabel 4.5 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas
Dari tabel diatas diketahui thitung < ttabel $0.040513 < 1,66757$ dengan tingkat signifikan ($0.9678 > 0,05$), artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas
Dari tabel diatas diketahui thitung < ttabel $0.671249 < 1,66757$ dengan tingkat signifikan ($0.5043 > 0,05$), artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak .
- c) Pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas
Dari tabel diatas diketahui thitung > ttabel $2.325257 > 1,66757$ dengan tingkat signifikan ($0.0230 < 0,05$), artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Hipotesis Secara Bersama-sama (Uji F). Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < 0,05$. Jumlah persamaan $df_1 = k - 1$ ($4 - 1 = 3$) $df_2 = n - k$ ($72 - 4 = 68$) maka untuk hasil F_{tabel} adalah 2,74.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas didapatkan bahwa nilai sig $0.109349 > 0,05$ angka ini menunjukkan F_{hitung} $2.092120 < F_{tabel}$ 2.74 maka dari itu penulis dapat menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan (X1), perputaran modal kerja (X2) dan *leverage* (X3) artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap

profitabilitas. Karena dari hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar $2.092120 < F_{tabel}$ 2,74. Selanjutnya keempat hipotesis penelitian yang dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan pada tabel sebagai berikut: Tabel 4.6 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Pernyataan	Signifikan	Pembandingan	Keputusan
H ₁	Terdapat pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2016.	0.9678	0,05	Ditolak
H ₂	Terdapat perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2016.	0.5043	0,05	Ditolak
H ₃	Terdapat <i>leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2016.	0.0230	0,05	Diterima
H ₄	Terdapat pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja dan <i>leverage</i> secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek	0.109349	0,05	Ditolak

Indonesia periode 2011 - 2016.				
--------------------------------	--	--	--	--

Uji ini digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi dimana untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen maka dapat dilihat dari nilai *R-squared*.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa nilai *R-squared* yang diperoleh sebesar 0.084500 atau 8.45%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh sebesar 8.45% dan sebesar 91.55% dipengaruhi oleh variabel lain dalam model pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis tersebut dapat dibahas hal – hal sebagai berikut, Tidak terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pertumbuhan penjualan secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dimana dapat dilihat di tabel 4.5. Hasil uji signifikan parsial menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0.040513 < 1,66757$ dengan tingkat signifikan ($0.9678 > 0,05$), berarti dapat disimpulkan pertumbuhan penjualan secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga sejalan dengan **Meidiyustiani (2016)** yang menyatakan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh **Putra dan Badjra (2015)** yang menyatakan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Tidak terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan perputaran modal kerja secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dimana dapat dilihat di tabel 4.5. Hasil uji signifikan parsial menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0.671249 < 1,66757$ dengan

tingkat signifikan ($0.5043 > 0,05$) berarti dapat disimpulkan perputaran modal kerja secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Iskandar et al (2014) yang menyatakan perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Burhanudin (2017) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perputaran modal kerja terhadap Profitabilitas.

Terdapat pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan *leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dimana dapat dilihat di tabel 4.5 Hasil uji signifikan parsial menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ $2.325257 > 1,66757$ dengan tingkat signifikan ($0.0230 < 0,05$), artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Febria (2013) yang menyatakan *Leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Alghusin (2015) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan dari *Leverage* terhadap profitabilitas.

Tidak terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja dan *leverage* terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja dan *leverage* secara bersama - sama secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan tabel 4.5 diatas didapatkan bahwa nilai sig $0.109349 > 0,05$ angka menunjukkan $F_{hitung} 2.092120 < F_{tabel} 2.74$ maka dari itu penulis dapat menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja dan *leverage* secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Karena dari hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar $2.092120 < F_{tabel} 2.74$.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan secara statistik, diperoleh nilai koefisien (R^2) 0.084500 atau 8.45% yang berarti bahwa kontribusi antara variabel pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja dan *leverage* terhadap profitabilitas. Angka *R square* atau koefisien determinasinya 8.45% yang berarti persentase variasi atau pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, dan *leverage* sedangkan sisanya sebesar 91.55% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja dan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

DAFTAR RUJUKAN

Al Ghusin Salem Nawaf Ahmad, 2015. *“The Impact of Financial Leverage, Growth, and Size on Profitability of Jordanian Industrial Listed*

- Companies*”, *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol.6 :2222-2847.
- Burhanudin, 2017. “Pengaruh Struktur Modal , Perputaran Modal Kerja, Terhadap Profitabilitas: Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 2:2339-2436.
- Fahmi Irfham, 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febria Ririind Lahmi, 2013. “Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilita: Studi Kasus Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, Universitas Negeri Padang.
- Iskandar, 2014. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas: Studi Kasus Pada Perusahaan Industri & Chemical di Bursa Efek Indonesia”, *Jom Fekon* , Vol. 1, No. 2.
- Kasmir, 2010, *Pengantar Manajemen keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Mandalika Andri, 2016. “Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Efisiensi*, Vol. 16, No. 1:207-2017.
- Meidiyustiani Rinny, 2016. “Pengaruh Modal Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur: Studi Kasus Sektor Industry Barang Konsumsi”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 2.:2252-7141.
- Putra Yulia Wela dan Badjra Bagus Ida, 2015. “Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas”, *Jurnal Manajemen*, vol. 4, No. 7:2052-2067.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zuhria dan Riharjo, 2016. “Pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow*, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, 11:2460-058.